



---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini menyebabkan semakin majunya bidang industri di Indonesia, yakni industri manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi hingga industri jasa yang melayani kebutuhan masyarakat secara luas. Ditinjau dari kondisi ini, maka dapat kita ketahui bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara sekaligus mempengaruhi keberhasilan pembangunan masyarakat yang mandiri. Hal ini menuntut bangsa Indonesia untuk mempunyai potensi sumber daya manusia, khususnya lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dan dapat mengolah sumber daya alam menggunakan teknologi yang terbaru serta memiliki kemampuan untuk berkembang dan beradaptasi.

Menurut Corder (1992), perawatan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima. Assauri (2008), juga mengatakan bahwa, perawatan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penggantian yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan teori di atas maka perawatan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas, mesin dan peralatan pabrik, mengadakan perbaikan, penyesuaian atau penggantian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai apa yang diharapkan. (Sayuti, 2013)

PT. Surabaya Wire adalah sebuah perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1973 dan mulai melakukan percobaan produksi awal pada tahun 1974 ini telah beroperasi selama lebih dari 4 dekade sebagai salah satu dari *partner* Indonesia dalam penyediaan hasil olahan kawat, yang memiliki beberapa hasil produk seperti kawat paku, paku, paku payung, bendrat, besi potong, dan *screw*. PT. Surabaya Wire memenuhi permintaan masyarakat dengan menambah kapasitas, membuat berbagai macam produk, dan memperkuat fondasi bisnis untuk perkembangan di masa yang akan datang. Loyalitas masyarakat terhadap produk PT. Surabaya Wire

---



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. SURABAYA WIRE  
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



inilah yang membuat perusahaan terus bertahan dan berkembang menjadi lebih baik. PT. Surabaya Wire juga telah berhasil mengembangkan kemampuan tenaga-tenaga kerja Indonesia dengan kesempatan dan peran dalam proses manajemen.

Manajemen perawatan adalah pengorganisasian operasi perawatan untuk memberikan pandangan umum mengenai perawatan fasilitas industri. Pengorganisasian ini mencakup penerapan metode manajemen dan metode yang menunjang keberhasilan manajemen ini adalah suatu penguraian sederhana yang dapat diperluas melalui gagasan dan tindakan (Sayuti, 2013). Di PT. Surabaya Wire memiliki departemen perawatan mesin yang melakukan kegiatan perawatan dan perbaikan pada mesin-mesin produksi, menyediakan tersedianya peralatan perkakas dan peralatan cadangan dalam menunjang kegiatan perawatan dan perbaikan mesin di pabrik.

Dengan adanya kerja praktik ini, mahasiswa dapat melihat sistem produksi kawat dan paku serta implementasi manajemen perawatan mesin di PT. Surabaya Wire.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah yaitu mengenai sistem produksi pembuatan produk kawat dan paku dan implementasi dari manajemen perawatan mesin yang ada di PT. Surabaya Wire Gresik, Jawa Timur.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Surabaya Wire, Gresik, Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung sistem produksi pembuatan kawat dan paku di PT. Surabaya Wire, Gresik, Jawa Timur.
2. Mengetahui penerapan manajemen perawatan mesin yang baik dan benar di PT. Surabaya Wire.



#### 1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

##### A. Teoritis

1. Meningkatkan relevansi kurikulum berbagai program pendidikan di Program Studi Teknik Industri dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan kerjasama Program Studi Teknik Industri dengan instansi terkait dan lembaga profesi serta masyarakat sasaran PKL.
3. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
4. Sebagai sarana pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertimbangan penyusunan penelitian.
5. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat aplikasi teori yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia kerja dan menimba pengalaman yang sebanyak-banyaknya saat berada di industri.
6. Melatih mahasiswa dalam melakukan analisa terhadap masalah yang terjadi di dunia kerja.
7. Ikut berperan pada suatu tim yang bersifat *multi*-disiplin.
8. Mendapat pengetahuan yang cukup luas dalam pengaruh tindakan teknik yang diambilnya terhadap masyarakat dan dunia global.
9. Melatih kemampuan merancang suatu sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi suatu kebutuhan.
10. Melatih kemampuan komunikasi yang efektif sehingga tidak mengalami kecanggungan saat menghadapi dunia kerja.

##### B. Praktis

1. Perusahaan dapat melakukan *sharing* dengan mahasiswa mengenai perkembangan teori terbaru berkaitan dengan bidang yang diambil mahasiswa dalam hal ini adalah ilmu Teknik Industri.
2. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas operasional sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk penelitiannya.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. SURABAYA WIRE  
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



3. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam menyiapkan tenaga terampil dan ahli bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
4. Hasil analisa dari penelitian yang dilakukan selama pelatihan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Surabaya Wire adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan praktikum, batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi dasar-dasar teori yaitu teori sistem produksi, teori tata letak pabrik, dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen perawatan mesin.

#### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Bab ini berisi tentang sistem produksi yang meliputi bahan bakun, mesin dan perlatan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

#### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Bab ini berisi tentang pembahasan tugas khusus yaitu implementasi manajemen perawatan mesin di PT. Surabaya Wire.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus mengenai manajemen perawatan mesin dengan teori yang terkait.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan sistem produksi dan manajemen perawatan mesin di PT Surabaya Wire serta saran-saran yang diberikan kepada perusahaan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. SURABAYA WIRE  
PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021**



---

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**